

RINGKASAN

IDA WAHYUNI. Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Tuna Sirip Kuning (*Thunnus albacares*) Berbasis Karamba Jaring Apung Ramah Lingkungan di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol, Provinsi Bali. Dosen Pembimbing Wahyu Tjahjaningsih, Ir., M.Si.

Budidaya ikan tuna merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk menjaga kestabilan produksi perikanan tuna. Metode akuakultur yang digunakan dalam pemeliharaan induk adalah karamba jaring apung. Pada umumnya KJA yang digunakan untuk budidaya terbuat dari kayu dan bambu. Karamba jaring apung yang terbuat dari kayu akan cepat lapuk, oleh karena itu KJA perlu diterapkannya sistem budidaya terbaru berbasis KJA ramah lingkungan yang terbuat dari bahan HDPE. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui teknik serta kendala yang dihadapi dalam teknik pemeliharaan induk ikan tuna sirip kuning berbasis KJA ramah lingkungan.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol, Bali pada tanggal 19 Desember 2018 - 23 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan adalah observasi partisipatif dan wawancara. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengumpulan data primer dan sekunder.

Hasil observasi pada pemeliharaan induk ikan tuna sirip kuning di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol berbasis karamba jaring apung ramah lingkungan memiliki keuntungan yaitu, KJA dapat didaur ulang kembali, mudah dibersihkan serta mengurangi resiko kematian ikan tuna karena tertabrak dinding kolam pada metode budidaya yang digunakan sebelumnya.

Pada teknik pemeliharaan ikan tuna sirip kuning meliputi konstruksi keramba jaring apung, asal induk, penangkapan calon induk, seleksi induk, manajemen pakan, monitoring kualitas air, pengendalian hama dan penyakit, penggantian dan pembersihan jaring.

SUMMARY

IDA WAHYUNI. Maintenance Technique of Yellow Fin Tuna (*Thunnus albacares*) Broodstock Based on Environmental Friendly Net Cage at Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol, Bali. Academic Supervisor Wahyu Tjahjaningsih, Ir., M.Si.

Tuna cultivation is one step maintain the stability of tuna fisheries production. The aquaculture method used in broodstock maintenance is net cage. In general, KJA used for cultivation made from wood and bamboo. Net cages made from wood will decay quickly, therefore KJA needs to apply the latest environmental friendly KJA, based cultivation system made from HDPE. The purpose of this Field Work Practice is to find out the techniques and constraints faced in the eco-friendly KJA-based yellowfin tuna broodstock maintenance technique.

This Field Work Practice was carried out in Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, Gondol, Bali on December 19, 2018 – January 23, 2019. The working method used is participant observation and interviews. Data collection is done by collecting primary and secondary data.

Observations on the maintenance of the yellow fin tuna broodstock at Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan based on environmental friendly net cages have the advantage that KJA can be recycled again, is easy to clean and reduces the risk of death of tuna due to being hit by pond walls in cultivation methods previously used.

The maintenance techniques for yellow fin tuna broodstock include the construction of net cages, broodstock origin, catching of prospective broodstock, broodstock selection, feed management, monitoring water quality and controlling pests and diseases, cleaning and replacement of net cage.